

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan komite audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR). Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya kepemilikan institusional belum mampu meningkatkan maupun menurunkan tingkat penghindaran pajak secara signifikan. Dengan demikian, fungsi pengawasan investor institusional terhadap kebijakan perpajakan perusahaan belum berjalan secara efektif.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR). Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola kebijakan perpajakan karena didukung oleh sumber daya, aset, dan sistem pengelolaan yang lebih kompleks.

3. Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat laba perusahaan belum mampu memengaruhi kebijakan penghindaran pajak secara signifikan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi tetap mempertimbangkan aspek kepatuhan perpajakan dan risiko reputasi dalam menjalankan aktivitas usahanya.

4. Leverage berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan belum mampu memengaruhi penghindaran pajak secara signifikan. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi cenderung telah memperoleh manfaat penghematan pajak melalui beban bunga utang (tax shield), sehingga tidak perlu melakukan strategi penghindaran pajak secara berlebihan.

5. Komite audit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR). Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan belum mampu mencerminkan efektivitas fungsi pengawasan terhadap kebijakan perpajakan perusahaan. Keberadaan komite audit lebih berfokus pada pengawasan pelaporan keuangan dibandingkan pengawasan terhadap praktik perpajakan perusahaan.

6. Secara simultan, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan komite audit berpengaruh terhadap Effective Tax Rate (ETR) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan dukungan yang lebih kuat terhadap Positive Accounting Theory (PAT), khususnya pada variabel ukuran

perusahaan yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Political Cost Hypothesis menjelaskan bahwa perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki insentif untuk melakukan perencanaan pajak guna mengurangi beban pajak yang ditanggung. Selain itu, Agency Theory juga relevan dalam menjelaskan kecenderungan manajemen untuk mengambil keputusan yang dapat memaksimalkan kepentingan perusahaan, termasuk dalam pengelolaan beban pajak. Namun demikian, tidak signifikannya variabel kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage, dan komite audit menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan maupun karakteristik keuangan perusahaan belum sepenuhnya mampu menjelaskan praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi selama periode penelitian.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu sebanyak 83 sampel penelitian yang diperoleh melalui teknik purposive sampling, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kondisi seluruh perusahaan sektor energi.
2. Pengukuran penghindaran pajak dalam penelitian ini hanya menggunakan proksi Effective Tax Rate (ETR), sehingga belum mampu menggambarkan seluruh bentuk praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

3. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan komite audit mampu menjelaskan penghindaran pajak sebesar 34,9%, sedangkan sisanya sebesar 65,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih representatif.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi penghindaran pajak selain *Effective Tax Rate* (ETR), seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR), *Book Tax Difference* (BTD), atau GAAP ETR untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik penghindaran pajak.
3. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi penghindaran pajak seperti kualitas audit, corporate social responsibility, intensitas modal, koneksi politik, komisaris independen, dan mekanisme corporate governance lainnya agar hasil penelitian mampu menjelaskan penghindaran pajak secara lebih luas.